

## Analisis Respon Peserta Didik terhadap Penggunaan *Google Classroom* pada Pembelajaran Fisika

Sahlan\*<sup>1</sup>, Hamzarudin Hikmatiar<sup>2</sup>, Nurul Fitriani<sup>3</sup>, Siti Suryani<sup>4</sup>, Paulina F. Bopo<sup>5</sup>.

<sup>1,2,4,5</sup>Jurusan Pendidikan Fisika, FPMIPA, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Maumere

<sup>3</sup> SMAS Muhammadiyah Maumere

[\\*syahlanfairuz@gmail.com](mailto:*syahlanfairuz@gmail.com)

[\\*hamzarudinhikmatiar90@gmail.com](mailto:*hamzarudinhikmatiar90@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.52188/jpfs.v5i1.224>

Accepted: 24 Februari 2022

Approved: 22 Maret 2022

Published: 23 Maret 2022

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis respon peserta didik dalam penggunaan *google classroom* pada pembelajaran fisika. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yaitu melalui *questioner* yang dibagikan kepada peserta didik kelas XI MIPA semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022 SMA Muhammadiyah Maumere menggunakan *google form*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Peserta didik yang berpartisipasi dalam pengisian *questioner* sebanyak 20 orang sehingga semuanya dijadikan sampel. Data hasil penelitian kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif berbantuan *software* SPSS 25 dan *Microsoft Excel* untuk mencari rata-rata respon peserta didik tiap pertanyaan, sedangkan persentasi menggunakan *Microsoft Excel*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata peserta didik memberi tanggapan pada pertanyaan *quistioner* dengan kriteria sangat positif dengan rata-rata sebesar 84%, sedangkan rata-rata 70% dengan kriteria positif, dan 0 untuk kriteria negatif dan sangat negatif. Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa penggunaan media *google clasroom* memberikan dampak yang sangat positif dalam pembelajaran fisika secara *online*.

**Kata kunci:** *google classroom*, pembelajaran *online*, kelas virtual, covid-19

### ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the responses of students in the use of *google classroom* in physics learning. This study uses descriptive research with a quantitative approach. The data collection technique is through a questionnaire distributed to students of class XI MIPA odd semester for the 2021/2022 academic year at SMA Muhammadiyah Maumere using *google form*. Sampling in this study using *simple random sampling*. There were 20 students who participated in filling out the questionnaire so that all of them were used as samples. The research data were then analyzed descriptively quantitatively with the help of SPSS 25 software and *Microsoft Excel* to find the average student response to each question, while the percentage used *Microsoft Excel*. The results showed that on average, students responded to questionnaire questions with very positive criteria with an average of 84%, while an average of 70% with positive criteria, and 0 for negative and very negative criteria. The results of the analysis concluded that the use of *google classroom* media has a very positive impact on online physics learning.

**Keyword:** *google classroom*, online learning, virtual classes, covid-19

©2022 Pendidikan Fisika FKIP Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon

## PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan hal yang penting untuk menunjang pengetahuan peserta didik. Sama halnya dengan penggunaan media tidak kalah penting dalam menunjang pengetahuan siswa saat kegiatan belajar mengajar. Belum lagi tuntutan pendidikan dengan pemanfaatan media pembelajaran yang berbasis teknologi menjadi isu penting dalam dunia pendidikan itu sendiri. Pengembangan teknologi dalam dunia pendidikan dalam dekade terakhir memiliki efek mendalam pada banyak sekolah dan ruang kelas di seluruh dunia. Pandemi ini memberikan dampak yang besar di seluruh dunia karena penyebarannya terus berlanjut. Kebijakan pemerintah dalam menerapkan pembelajaran *online* menjadi solusi utama untuk memutuskan mata rantai penyebaran COVID-19 di masyarakat khususnya para pelajar. Seiring dengan pembelajaran *online* yang diterapkan, banyak teknologi yang dapat secara efektif berkontribusi pada proses belajar mengajar selama pandemi COVID-19. Pembelajaran secara *online* berarti tetap memberi kesempatan kepada pelajar agar terus belajar dengan aman di rumah untuk memutus mata rantai COVID-19 (Astuti & Indriani, 2020)(Suwaed, 2020).

Pembelajaran *online* merupakan proses pembelajaran menggunakan internet untuk mengakses bahan ajar serta adanya interaksi antara guru dan peserta didik secara virtual. Selain itu pembelajaran *online* bersifat *fleksibel* dan dapat menyesuaikan waktu untuk kegiatan belajar mengajar (Suwaed, 2020)(Hikmatiar, Sulisworo, & Wahyuni, 2020)(Permata & Bhakti, 2020). Menurut Zhou et al., (2021), pembelajaran jenis ini mengacu dan bergantung pada kekuatan jaringan yang digunakan. Jaringan internet tidak semua sekolah dengan mudah melaksanakan pembelajaran *online* karena kekuatan jaringan internet bergantung pada letak geografis suatu daerah (Hikmatiar et al., 2020). Kelayakan jaringan dalam menunjang pembelajaran secara *online* menjadi penghalang bagi pemerintah untuk memaksimalkan model pembelajaran ini agar bisa diterapkan untuk semua sekolah.

Pembelajaran dengan menerapkan *Learning Management Sistem* (LMS) menjadi solusi yang menjawab tuntutan pembelajaran di era industri 4.0. Pembelajaran dengan memanfaatkan LMS dapat memicu motivasi belajar peserta didik serta tingkat kepuasan siswa dalam belajar meningkat. Selain itu, dengan LMS peserta didik tetap bisa aktif dalam melakukan diskusi melalui forum diskusi *virtual*. Handayani, et al. (2021) mengatakan bahwa forum diskusi virtual menjadi suatu sistem yang relatif terbuka sehingga memungkinkan interaksi antara pendidik dan peserta didik maupun antar peserta didik menjadi aktif.

Menjawab tantangan dalam pembelajaran di era digital, khususnya pada pembelajaran fisika, fisika sampai saat ini menjadi salah satu pelajaran yang dianggap sukar oleh peserta didik (Sahlan, et al, 2021). Selanjutnya, oleh (Basri & Akhmad, 2018) mengatakan bahwa fisika perlu cara yang tepat agar mudah dipelajari oleh siswa. Kondisi ini menyebabkan ketertarikan pada peneliti untuk melakukan penelitian kepada sekolah yang menggunakan *google classroom*, untuk melihat respon peserta didik terhadap penggunaan *google classroom* khususnya pada matapelajaran fisika. Nurfalah, (2019) dalam penelitiannya menerangkan bahwa *Google classroom* adalah LMS berupa aplikasi yang bisa dimanfaatkan sebagai *platform* dalam pembelajaran *online*. Aplikasi ini dilengkapi *fitur* yang bisa dimanfaatkan sebagai fasilitas yang mendukung pembelajaran. Selain itu, aplikasi ini dapat digunakan pada materi fisika, dan materi pembelajaran lain yang terkait dengan teknologi informasi dan komunikasi (Arifin & Merdekawati, 2020)(Arifin & Merdekawati, 2020). Dari hasil penelitian sebelumnya, banyak peneliti yang fokus pada hasil belajar serta motivasi peserta didik saat menggunakan *google classroom* dalam pembelajaran. Penelitian Dwi Lestari (2022) Melakukan penelitian dengan menggunakan *google classroom* pada materi kimia dengan referensi yang dikumpulkan mengacu pada penggunaan *google classroom* untuk peningkatan hasil pembelajaran. Selain itu, (Utami, 2019) dalam penelitiannya bahwa terdapat respon yang baik oleh mahasiswa dalam menggunakan *google classroom* pada matakuliah psikologi pembelajaran matematika. Sehingga peneliti termotivasi melakukan penelitian menggunakan *google classroom* untuk melihat respon peserta didik dalam pembelajaran fisika. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis respon peserta didik dalam penggunaan *google classroom* pada pembelajaran fisika di sekolah.

## METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menyelidiki dan menganalisis keadaan atau kondisi dari hasil yang diperoleh dalam bentuk laporan penelitian (Pratiwi & Trisnawati, 2021). Sedangkan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini melibatkan angka-angka dalam menganalisis datanya. Analisis data

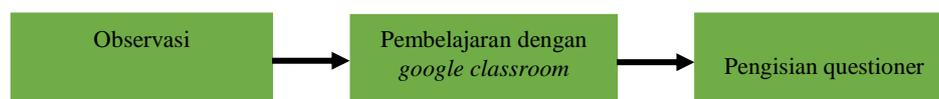
dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS 25 dan *Microsoft excel* 2010. Sampel yang dianalisis pada penelitian ini kurang dari 100 responden yaitu sebanyak 20 responden sehingga semua dijadikan sampel arikunto 2010 dalam (Pratiwi & Trisnawati, 2021). Sampel dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas XI MIPA semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022 di SMA Muhammadiyah Maumere.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu membuat *questioner* dan dibagikan kepada peserta didik kelas XI MIPA yang telah mengikuti pembelajaran Fisika secara *online* sebagai responden menggunakan *google form*. Jumlah pertanyaan dalam *questioner* ini sebanyak 25 yang terdiri dari pertanyaan positif dan pertanyaan negatif. *Questioner* ini digunakan dengan maksud untuk mengukur respon peserta didik terhadap penggunaan *google classroom* dalam pembelajaran fisika. Aspek penilaian *questioner* dilakukan dengan memberikan skor. *Questioner* respon peserta didik terhadap *google classroom* dalam pembelajaran dengan menggunakan lima jawaban yang termaksud dalam panduan penilaian pada Tabel 1 (Arifin & Merdekawati, 2020).

Tabel 1. Kriteria *Questioner* Respon Peserta Didik

Alternatif jawaban	Skor tiap jawaban	
	Pertanyaan positif	Pertanyaan negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Cukup Setuju (CS)	2	3
Tidak Setuju (TS)	1	4

Selain itu, desain dalam penelitian ini dilakukan pertahap seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Desain Penelitian dalam Pengumpulan Data

Sesuai Gambar 1 sebelum peneliti membagikan *questioner*, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi secara *online* untuk menyelidiki sebaran peserta didik yang telah menggunakan *google classroom* dalam pembelajaran fisika. Peneliti memastikan kalau responden yang dijadikan sampel telah melakukan pembelajaran fisika dengan menerapkan *google classroom* sebagai media dalam pembelajarannya. Setelah memastikan semua peserta sebagai responden penelitian menggunakan *google classroom* dalam pembelajaran fisika, peneliti membagikan *questioner* melalui *google form* untuk diisi sebagai bahan yang dianalisis.

Hasil analisis data yang diperoleh dari pengisian *questioner* dikelompokkan berdasarkan rentang skornya. Setelah dikelompokkan skor dari hasil analisis kemudian dikategorikan dalam skor dengan kriteria sangat positif, positif, negatif atau sangat negatif. Data selengkapnya bisa dilihat pada Tabel 2 (Arifin & Merdekawati, 2020).

Tabel 2. Kriteria Skor Responden

No	Rentang skor (%)	Kategori
1	76-100	Sangat Positif
2	56-75	Positif
3	25-50	Negatif
4	1-25	Sangat Negatif

## HASIL

Data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan di kelas XI MIPA semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 SMA Muhammadiyah Maumere diketahui jumlah responden sebanyak 20 orang yang terdiri dari laki-laki 6 orang dan perempuan 14 orang. Semua sampel telah diberikan perlakuan yang sama, yaitu pembelajaran fisika dengan menggunakan *google classroom* oleh

Sahlan<sup>1</sup>, Hamzarudin Hikmatiar<sup>2</sup>, Siti Suryani<sup>3</sup>, Nurul Fitri<sup>4</sup>, Paulina F. Bopo<sup>5</sup>/ JPFS 5 (1) (2022) 16-22  
 pendidik yang mengajar pelajaran fisika. Adapun hasil presentasi yang diperoleh dari hasil analisis respon siswa yang mengisi *questioner* dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Analisis Deskriptif Statistik

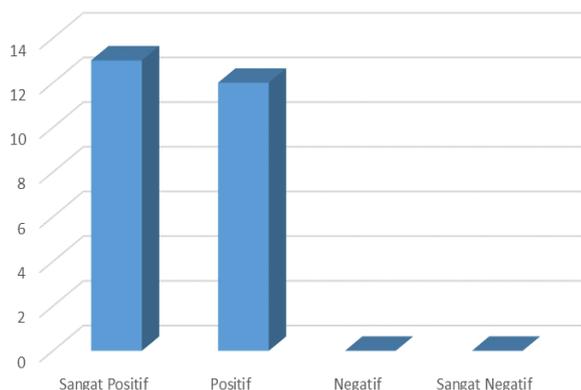
<i>Descriptive Statistics</i>						
	N	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation
X1	20	3	4	78	3.90	.308
X2	20	3	4	62	3.10	.308
X3	20	2	4	70	3.50	.607
X4	20	3	4	67	3.35	.489
X5	20	2	4	61	3.05	.686
X6	20	2	4	60	3.00	.562
X7	20	1	4	44	2.20	.616
X8	20	2	4	60	3.00	.649
X9	20	2	4	58	2.90	.447
X10	20	2	4	50	2.50	.688
X11	20	1	4	52	2.60	.883
X12	20	1	4	53	2.65	.875
X13	20	3	4	74	3.70	.470
X14	20	2	4	64	3.20	.523
X15	20	1	4	58	2.90	.718
X16	20	3	4	67	3.35	.489
X17	20	1	4	60	3.00	.973
X18	20	2	4	67	3.35	.587
X19	20	1	4	57	2.85	.671
X20	20	3	4	61	3.21	.419
X21	20	3	4	70	3.50	.513
X22	20	3	4	67	3.35	.489
X23	20	2	4	59	2.95	.759
X24	20	2	4	58	2.90	.553

Tabel 3 menunjukkan jumlah total dan rata-rata hasil perolehan jawaban peserta didik untuk setiap pertanyaan yang ada pada *questioner* yang dibagikan melalui *google form*. Data untuk jumlah total nilai tertinggi yaitu 78 dengan rata-rata 3,90 yaitu pada pertanyaan pertama (X1) sedangkan untuk total nilai terendah ada pada pertanyaan ke tuju (X7) yaitu 44 dengan rata-rata sebesar 2,20. Hasil analisis data respon peserta didik dalam kriteria skor dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Analisis Respon Siswa

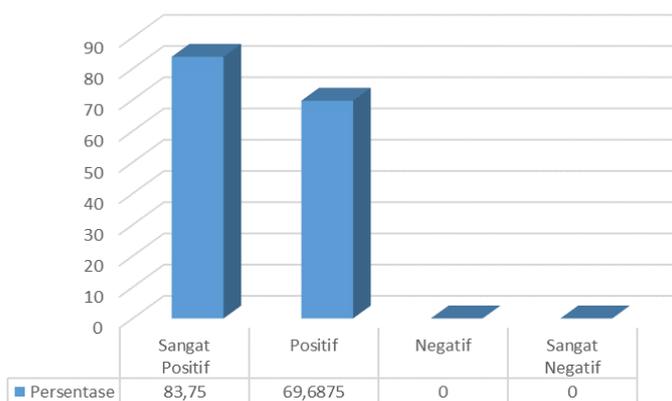
Kriteria	Pertanyaan	Rata persentase (%)
<b>Sangat Positif</b>	13	84
<b>Positif</b>	12	70
<b>Negatif</b>	0	0
<b>Sangat Negatif</b>	0	0

Kemudian untuk mempermudah dalam mengamati data yang telah dianalisis, data tersebut disajikan dalam bentuk gambar presentasi dari responden saat menjawab *questioner* seperti yang ditampilkan pada Gambar 2



Gambar 2. Rekap Analisis Respon Peserta Didik terhadap Penggunaan *Google Classroom*

Tabel 4 menunjukkan presentase yang dicapai untuk setiap butir pertanyaan yang diajukan pada peserta didik terhadap penggunaan *google classroom* dalam pembelajaran fisika. Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat 13 pertanyaan yang tergolong dalam kriteria sangat positif dengan rata-rata persentase 84%, dan terdapat 12 pertanyaan yang tergolong kriteria positif dengan rata-rata persentase 70%, sedangkan kriteria negatif dan sangat negatif tidak ada. Dari perolehan data hasil respon peserta didik dapat kita simpulkan bahwa terdapat 84% respon peserta didik dengan kriteria positif. Data perbandingan kriteria respon peserta didik dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Perbandinga Kriteria Respon Peserta Didik

## PEMBAHASAN

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu merancang desain penelitian untuk mengetahui sampel yang diberi *questioner* apakah sebarannya sudah melakukan pembelajaran secara online dengan media *google classroom* dalam pembelajaran fisika dengan desain penelitian seperti pada gambar 1. Sampel dalam penelitian terdiri dari 20 peserta didik dengan jumlah pertanyaan pada *questioner* sebanyak 25 pertanyaan. Sampel ini, terdiri dari 6 orang laki-laki dan 14 orang perempuan. Data jumlah rata-rata nilai terendah dan tertinggi dari hasil jawaban 20 responden terhadap pertanyaan yang dibagikan berkisar antar 2,2 sampai 3,9 yang lebih lengkapnya dapat dilihat pada Tabel 3.

Hasil respon peserta didik terhadap penerapan *google classroom* menunjukkan rata-rata persentase sebesar 84% dari jawaban pertanyaan sebanyak 13. Dimana perolehan persentasi tersebut termasuk dalam kriteria sangat positif dengan artian penerapan *google classroom* dalam pembelajar memberi dampak yang sangat positif, sedangkan kriteria positif dengan rata-rata 70% berasal dari sisa pertanyaan yaitu sebanyak 12 pertanyaan. Untuk kriteria negatif dan sangat negatif masing-masing memiliki rata-rata 0, artinya tidak ada pertanyaan dengan rata-rata persentasi negatif dan sangat negatif yang dipilih peserta didik. Jumlah pertanyaan dengan kriteria jawaban sangat positif, positif, negatif dan sangat negatif dapat dilihat pada Gambar 2.

Hasil analisis menunjukkan bahwa peserta didik memberikan respon sangat positif terhadap pelaksanaan pembelajaran fisika menggunakan *google classroom* di kelas, Perbedaan hasil yang

diperoleh disebabkan peserta didik sangat merespon baik *google classroom* jika diterapkan dalam pembelajaran. Setiap peserta didik menunjukkan antusiasme yang signifikan dalam pembelajaran virtual. Penerapan proses pembelajaran yang memanfaatkan media tersebut memungkinkan peserta didik mampu mengimplementasikan hasil diperoleh dan tidak kalah menarik dengan pembelajaran yang diterapkan secara langsung di kelas.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Arifin & Merdekawati, (2020) menyatakan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran yang dilandasi dengan pemanfaatan *google classroom* menunjukkan tanggapan yang baik dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan Dwi Lestari, (2022) dalam penelitiannya bahwa penerapan *google classroom* sebagai media LMS memberi dampak positif terhadap hasil pembelajaran dan dapat meningkatkan minat serta motivasi belajar peserta didik. Komponen yang disajikan dalam media ini sangat lengkap sehingga bisa dimanfaatkan antar pendidik dan peserta didik, peserta didik dan peserta didik untuk berkomunikasi secara virtual dan menyenangkan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Agung Mahardini, 2020) menyebutkan bahwa pembelajaran daring dengan *google classroom* pada materi fisika mempunyai kelebihan dan kekurangan, kelebihannya adalah guru dapat menggunakan berbagai media untuk proses pembelajarannya. Selain itu, pembelajaran dengan *google classroom* memiliki efektivitas dalam untuk menunjang keterampilan pemecahan masalah fisika (Maharani & Kartini, 2019).

Berdasarkan penjabaran yang telah dijelaskan, maka sangat perlu pemanfaatan media belajar secara *online* seperti penerapan *google classroom* dalam pembelajaran virtual khususnya pada pembelajaran fisika. Selain itu, pemanfaatan media ini lebih menyenangkan jika disandingkan dengan aplikasi lain untuk mendukung pembelajaran. Tidak kalah penting dalam pembelajaran, selain pemanfaatan media yang harus diperhatikan adalah metode yang digunakan untuk mendukung jalannya pembelajaran sesuai dengan yang diinginkan. Penggunaan media ini menjadi pertimbangan besar untuk para pendidik saat menghadapi masa pandemi seperti sekarang, karena dengan situasi seperti ini kita dituntut belajar dengan komando yang sama yaitu belajar dari rumah (*online*) maka media ini merupakan pilihan yang tepat ditinjau dari hasil yang telah diperoleh.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari hasil *questioner* respon peserta didik, dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik dalam penggunaan *google classroom* dalam pembelajaran fisika dengan rincian rata-rata terdapat 84% peserta didik memberi tanggapan pada pertanyaan *quistioner* dengan kriteia sangat positif, 70% dengan kriteria positif, dan 0 untuk kriteria negatif dan sangat negatif. Dari hasil analisis tersebut, dapat kita simpulkan bahwa dari 25 pertanyaan, sebanyak 13 pertanyaan mendapat tanggapan sangat positif dengan rata-rata persepsi 84%.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada bapak kepala Sekolah atau Wakil kepala Sekolah, teman-teman pengajar dan peserta didik SMA Muhammadiyah Maumere, Alok Timur, NTT.

## REFERENSI

- Agung Mahardini, M. M. (2020). Analisis Situasi Penggunaan Google Classroom pada Pembelajaran Daring Fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 8(2), 215. <https://doi.org/10.24127/jpf.v8i2.3102>
- Arifin, S. R., & Merdekawati, E. G. (2020). Tanggapan Mahasiswa terhadap Pemanfaatan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran Online. *Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi (Justin)*, 8(3), 278. <https://doi.org/10.26418/justin.v8i3.40007>
- Astuti, T., & Indriani, L. (2020). The EFL Students' Perceptions in Using Google Classroom for English Learning During Pandemic. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(2), 328–335.
- Basri, S., & Akhmad, N. A. (2018). Penggunaan Metode Bermain Snakes And Ladders pada Pembelajaran IPA Fisika untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 6(3), 309–323. <https://doi.org/10.26618/jpf.v6i3.1507>
- Dwi Lestari, R. (2022). Penggunaan Google Classroom pada Pembelajaran Kimia. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru*, 3(1), 1–8.
- Handayani, N. L., Sulisworo, D., & Ishafit. (2021). Pemanfaatan Google Classroom pada Pembelajaran IPA Jarak Jauh untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Peserta Didik. 9(1), 66–80.
- Hikmatiar, H., Sulisworo, D., & Wahyuni, M. E. (2020). Utilization of Google Classroom-Based Learning Management System in Learning. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 8(1), 78–86.

- Sahlan<sup>1</sup>, Hamzarudin Hikmatiar<sup>2</sup>, Siti Suryani<sup>3</sup>, Nurul Fitri<sup>4</sup>, Paulina F. Bopo<sup>5</sup>/ JPFS 5 (1) (2022) 16-22  
<https://doi.org/10.26618/jpf.v8i1.3019>
- Maharani, N., & Kartini, K. S. (2019). Penggunaan google classroom sebagai pengembangan kelas virtual dalam keterampilan pemecahan masalah topik kinematika pada mahasiswa jurusan sistem komputer. *PENDIPA Journal of Science Education*, 3(3), 167–173. <https://doi.org/10.33369/pendipa.3.3.167-173>
- Nurfalah, E. (2019). Optimalisasi E-Learning berbasis Virtual Class dengan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran Fisika. *Physics Education Research Journal*, 1(1), 46–55. <https://doi.org/10.21580/perj.2019.1.1.3977>
- Permata, A., & Bhakti, Y. B. (2020). Keefektifan Virtual Class dengan Google Classroom dalam Pembelajaran Fisika Dimasa Pandemi Covid-19. *JIPFRI (Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika Dan Riset Ilmiah)*, 4(1), 27–33. <https://doi.org/10.30599/jipfri.v4i1.669>
- Pratiwi, A. E., & Trisnawati, N. (2021). Respon siswa terhadap penggunaan google classroom pada mata pelajaran OTK humas dan keprotokolan. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, 1(1), 28–41.
- Sahlan, Widodo, I. (2021). Pengaruh Model Experiential Learning Berbantuan Aplikasi Phyphox terhadap Motivasi Belajar Fisika di SMA. *Karts : Jurnal Pendidikan Fisika Dan Terapannya*, 4(2), 76–82.
- Suwaed, H. (2020). Choice Made from No Choice: Libyan EFL Students' Perceptions about Using Google Classroom for Learning Writing during COVID-19 Pandemic. *International Journal of English Language & Translation Studies.*, 9(4), 56–62.
- Utami, R. (2019). Analisis respon mahasiswa terhadap penggunaan google classroom pada mata kuliah psikologi pembelajaran matematika. *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2, 498–502. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/29040>
- Zhou, L., Li, F., Wu, S., & Zhou, M. (2021). “School’s Out, But Class’s On”, The Largest Online Education in the World Today: Taking China’s Practical Exploration During The COVID-19 Epidemic Prevention and Control as An Example. *Best Evid Chin Edu*, 4(2), 501–519. <https://doi.org/10.15354/bece.20.ar023>. Keywords